

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas beserta variabel terikat dan membuktikan pengaruh dari variabel bebas ke dalam variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data utama yang disebarkan peneliti.⁵⁴ Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian dimana data hanya diambil pada satu waktu atau suatu periode tertentu yang diperoleh dari responden pada waktu penelitian dilaksanakan.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), 30.

⁵⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), 30.

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013. Adapun penelitian dilakukan pada PT. BNI Syariah Surabaya yang terletak di Jl. Raya Bukit Darmo Boulevard No. 8A-8B Surabaya Barat, Jawa Timur. Lokasi tersebut berada di seberang jalan raya utama, dekat dengan perkantoran sehingga dapat dikatakan merupakan tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Waktu penelitian pada jam 09.00-14.00 WIB dalam setiap harinya dengan pertimbangan rentang jam tersebut merupakan waktu dimana nasabah banyak berkunjung dan melakukan transaksi di PT. BNI Syariah Surabaya.

C. Objek Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti/diamati dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh nasabah tabungan (akad *wadī'ah* dan

⁵⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 101.

mudharabah) PT. BNI Syariah Surabaya yang berjumlah 24.500 nasabah.⁵⁷

2. Sampel

Sampel yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling.⁵⁸ Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan terhadap nasabah yang dijumpai secara kebetulan pada saat jam pengambilan sampel yang telah ditentukan.⁵⁹ Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.⁶⁰ Adapun kriteria sampel yaitu:

- 1) Merupakan nasabah tabungan PT. BNI Syariah Surabaya.
- 2) Berumur minimal 17 tahun

⁵⁷ Sulistiowati, *Wawancara*, PT. BNI Syariah Surabaya, 30 April 2013.

⁵⁸ Tin Herawati, *Buku Panduan Praktikum Metode Penelitian*, (Bogor: IPB, 2011), 2.

⁵⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 185.

⁶⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 107.

3) Nasabah aktif PT. BNI Syariah Surabaya

4) Nasabah perorangan

Adapun penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin⁶¹, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{24.500}{1 + 24.500 (0.1^2)} = 99,59 \approx 100 \text{ nasabah}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah populasi

e = *error* pada penelitian karena kesalahan yang ditolerir yaitu sebesar 10%

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 nasabah dengan taraf kesalahan 10%. Taraf kesalahan dalam penelitian ini diambil berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga, biaya, yang digunakan dalam penelitian ini serta besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

D. Variabel Penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

1) Variabel Bebas/*(independen variable)* (X)

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat/*(dependen variable)*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X), pelayanan yang terdiri dari: daya tanggap (X₁), keandalan (X₂), jaminan (X₃), empati (X₄) dan bukti fisik (X₅).

⁶¹ Umar H, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 33.

2) Variabel Terikat/*(dependen variable)* (Y)

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas/*(independen variable)*. Dalam penelitian ini variabel terikat yakni keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan pada PT. BNI Syariah Surabaya.

E. Hipotesis.

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya.⁶² Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Diduga pelayanan yang terdiri dari daya tanggap, keandalan, jaminan, empati dan bukti fisik berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan pada PT. BNI Syariah Surabaya”.

F. Instrumen Penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* untuk memperoleh hasil yang terarah. Sebelum instrumen

⁶² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, 119.

kuesioner digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana nilai/ukuran yang diperoleh dari alat instrumen (kuesioner) menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin diukur.⁶³ Kuesioner dikatakan valid jika instrumen (kuesioner) tersebut memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya.

Mengukur validitas salah satunya dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* yaitu dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan (item) dengan skor total dalam satu variabel.⁶⁴ Pengujian Validitas dilakukan dengan taraf standar eror sebesar 10% dengan menggunakan bantuan *software SPSS*. Instrumen dapat disebut valid apabila nilai korelasi memiliki nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] kurang dari taraf signifikan (α) sebesar 0,1.⁶⁵

Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 100 responden. Berdasarkan hasil uji validitas memperlihatkan bahwa semua pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid.

⁶³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 156.

⁶⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, 186.

⁶⁵ Tin Herawati, *Buku Panduan Praktikum Metode Penelitian*, 8.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya bila dilakukan pengukuran pada waktu yang berbeda pada kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Atau suatu keusioner dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan nilai koefisien reliabilitas.

Suatu instrumen dianggap sudah cukup reliabel jika nilai koefisien alpha $\geq 0,60$. Hasil perhitungan dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan skala yang sama (0 sampai 1), maka ukuran kebenaran alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut⁶⁶:

Tabel 2:
Interpretasi Koefisien Alpha

No	Koefisien	Interpretasi
1	0,00-0,20	Kurang Reliabel
2	0,21-0,40	Agak Reliabel
3	0,41-0,60	Cukup Reliabel
4	0,61-0,80	Reliabel
5	0,81-1,00	Sangat Reliabel

Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 100 responden. Berdasarkan hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa semua pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

⁶⁶ *Ibid.*

G. Data dan Sumber Data.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Data

a. Jenis data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden/sampel.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara (literatur) yang berhubungan dengan pokok pembahasan.⁶⁷

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang secara langsung diberikan kepada nasabah tabungan PT. BNI Syariah Surabaya berupa pernyataan mengenai karakteristik responden/nasabah (jenis kelamin, agama, status pernikahan, usia, lama pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran) serta variabel penelitian yang mencakup (variabel pelayanan yang terdiri dari daya tanggap, keandalan, jaminan, empati,

⁶⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 108.

bukti fisik dan variabel keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan pada PT. BNI Syariah Surabaya).

2) Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi berupa buku-buku (literatur) yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran, Sutisna
2. Menentukan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan, Ronald Nangoi
3. Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Andri Soemitra
4. Pengantar Statistika, Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar
5. Metode Penelitian, Rosady Ruslan
6. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Supardi
7. Manajemen Penelitian, Suharsimi Arikunto
8. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Sugiyono.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen penelitian ini dalam mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan

melalui daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden terpilih dan menjadi sampel penelitian.⁶⁸ Kuesioner yang dibagikan berdasarkan sampel yang telah ditentukan peneliti.

b. Metode Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui data kearsipan, buku, jurnal, artikel dan situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian.⁶⁹

H. Teknik Analisis Data.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dari karakteristik responden/nasabah (jenis kelamin, agama, status pernikahan, usia, lama pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan pengeluaran), serta variabel penelitian yang mencakup (variabel pelayanan yang terdiri dari daya tanggap, keandalan, jaminan, empati, bukti fisik dan variabel keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan pada PT. BNI Syariah Surabaya).

Untuk memberikan gambaran yang jelas maka data harus dideskripsikan.

⁶⁸ *Ibid.*, 127.

⁶⁹ *Ibid.*, 138.

➤ Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran pada variabel pelayanan. Indikator variabel pelayanan terdiri dari 33 item pernyataan pada kuesioner yang mencakup lima dimensi yaitu daya tanggap (6 item pernyataan), keandalan (6 item), jaminan (6 item), empati (5 item), dan bukti fisik (10 item pernyataan). Tiap-tiap item pernyataan memiliki 5 opsi dan skor, diantaranya sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Ragu-ragu	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Untuk melihat tingkat variabel pelayanan, maka tahap-tahap pengkategorian adalah sebagai berikut.

Cara pengkategorian:

1. Jumlah total skor 33 item pernyataan pada variabel pelayanan yang diperoleh dari tiap responden.
2. Kemudian total skor tersebut dikonversi menjadi skor persentase.

$$\frac{\text{Skor total yang didapat dari responden}}{\text{Skor total benar semua} \times \text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

3. Selanjutnya skor persentase tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori interval kelas.

$$\frac{\text{total skor maksimum} - \text{total skor minimum}}{\sum \text{kategori}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{100\% - 20\%}{3} = 26,7\%$$

Total skor maksimum = 100%

Total skor minimum = $\frac{(1 \times 33)}{(5 \times 33)} \times 100\% = 20\%$

➤ Skor terendah = 1

➤ Skor tertinggi = 5

➤ Jumlah indikator = 33

➤ Jumlah kategori = 3 (Kurang, Cukup, Baik)

Pengelompokkan kategori adalah⁷⁰:

Kurang : skor minimum $\leq x \leq$ skor minimum + IK

Cukup : skor minimum + IK $< x \leq$ skor minimum + 2IK

Baik : $x >$ skor minimum (NR) + 2IK

Hasil perhitungan interval kelas didapatkan nilai interval sebesar 26,7%. Kemudian total skor persentase variabel pelayanan yang diperoleh, dikelompokkan kedalam tiga kategori diantaranya kategori kurang (20,0-46,7%), cukup (46,8-73,4%), dan baik (>73,4%).

➤ Analisis deskriptif juga digunakan untuk melihat gambaran pada variabel keputusan nasabah. Indikator variabel keputusan nasabah terdiri dari 5 item pernyataan. Tiap-tiap item pernyataan memiliki 5 opsi dan skor, diantaranya sebagai berikut:

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-ragu : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

⁷⁰ Slamet Y, *Analisis Kuantitatif untuk Data Sosial*, (Solo: Dabara Publisher, 1993).

Untuk melihat tingkat variabel keputusan nasabah, maka tahap-tahap pengkategorian adalah sebagai berikut.

Cara pengkategorian:

1. Jumlah total skor 5 item pernyataan pada variabel keputusan nasabah yang diperoleh dari tiap responden.
2. Kemudian total skor tersebut dikonversi menjadi skor persentase.

$$\frac{\text{Skor total yang didapat dari responden}}{\text{Skor total benar semua} \times \text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

3. Selanjutnya skor persentase tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori interval kelas.

$$\frac{\text{total skor maksimum} - \text{total skor minimum}}{\sum \text{kategori}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{100\% - 20\%}{3} = 26,7\%$$

Total skor maksimum = 100%

Total skor minimum = $\frac{(1 \times 33)}{(5 \times 33)} \times 100\% = 20\%$

➤ Skor terendah = 1

➤ Skor tertinggi = 5

➤ Jumlah indikator = 33

➤ Jumlah kategori = 3 (Lemah, Cukup, Kuat)

Pengelompokan kategori adalah⁷¹:

Lemah : skor minimum $\leq x \leq$ skor minimum + IK

⁷¹ *Ibid.*, 51.

Cukup : skor minimum + IK < x ≤ skor minimum + 2IK

Kuat : x > skor minimum (NR) + 2IK

Hasil perhitungan interval kelas didapatkan nilai interval sebesar 26,7%. Kemudian total skor persentase variabel keputusan nasabah yang diperoleh, dikelompokkan kedalam tiga kategori diantaranya kategori lemah (20,0-46,7%), cukup (46,8-73,4%), dan kuat (>73,4%).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas/*independent variable* pelayanan (X) yang terdiri dari daya tanggap (X₁), keandalan (X₂), jaminan (X₃), empati (X₄) dan bukti fisik (X₅) terhadap variabel terikat/*dependent variable* yakni keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan pada PT. BNI Syariah Surabaya (Y). Pengertian berganda didalam analisis ini adalah jumlah variabel bebas/*independent variable* lebih dari satu (ganda). Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program aplikasi *Software SPSS for Windows*.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji asumsi yang harus dilakukan agar analisis regresi dapat digunakan. Adapun asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal.⁷² Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara. Yaitu dengan "Normal P-P Plot" dan "Tabel Kolmogorov Smirnov". Yang paling umum digunakan adalah Normal P-P Plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data/titik pada sumbu diagonal dari grafik. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal.⁷³

2. Uji multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi.⁷⁴ Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Salah satu metode pengujian yang bisa

⁷² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 28.

⁷³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 36.

⁷⁴ Syahri Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 221.

digunakan dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.⁷⁵

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu amatan ke amatan yang lain. Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relative jarang terjadi karena “gangguan” pada amatan yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi

⁷⁵ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, 39.

adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan Uji Durbin Watson (DW).⁷⁶

4. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.⁷⁷ Salah satu cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik.⁷⁸

Adapun persamaan dari model regresi linier berganda adalah sebagai berikut⁷⁹:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/ *Dependent* (Pengambilan Keputusan)

α = Konstanta Regresi, $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Bebas/ *Independent* (Daya Tanggap)

X_2 = Variabel Bebas/ *Independent* (Keandalan)

⁷⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, 30.

⁷⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, 41.

⁷⁸ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, 24.

⁷⁹ Tin Herawati, *Buku Panduan Praktikum Metode Penelitian*, 38.

X_3 = Variabel Bebas/*Independent* (Jaminan)
 X_4 = Variabel Bebas/*Independent* (Empati)
 X_5 = Variabel Bebas/*Independent* (Bukti Fisik)
 ϵ = *Error*

b. Uji-F (Uji Serentak/Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel *independen* secara simultan (secara bersama-sama) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *dependen*. Pada uji-F, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka dapat dinyatakan bahwa variabel *independen* secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen* (untuk tingkat signifikansi=10%), maka variabel *independen* secara serentak berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Sedangkan jika nilai probabilitas (tingkat kesalahan) lebih besar dari 0,1 maka variabel *independen* secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.⁸⁰

c. Identifikasi Determinan (R^2)

Identifikasi Determinan (R^2) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka

⁸⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, 81.

semakin baik kemampuan variabel *independen* menerangkan variabel *dependen*.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, Jika determinasi (R^2) mendekati angka 1 (satu), semakin besar variabel *independen* yang dipakai dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel *dependen* atau berarti variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen*, yang biasanya diatas 0,5. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati angka nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* semakin kecil atau variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Hal ini berarti, model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Untuk semua pengujian dilakukan dengan bantuan *Software SPSS for Windows*.⁸¹

⁸¹ *Ibid.*, 79.